

DAKWAH ARGUMENTATIF USTADZ ADI HIDAYAT DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE

Nurul Fauzia¹, Rahmah Alfiah², Syahrul Fauzi Bisri^{3*}

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Corresponding author:

* fauzisyahrul20@gmail.com

Abstrak

This research is about the analysis of the argumentative da'wah contained in Ustadz Adi Hidayat's video lecture on the youtube channel using content analysis. The questions to be answered are: a) How is the analysis of Ustadz Adi Hidayat's argumentative da'wah in lectures broadcast via social media Youtube? b) What is the content of Ustadz Adi Hidayat's preaching message? The type of research used is a type of qualitative research. The data sources are primary data sources and secondary data sources, and this study uses data collection techniques with observation and documentation methods.

Penelitian ini mengenai analisis dakwah argumentatif yang terkandung dalam video ceramah Ustadz Adi Hidayat di channel youtube dengan menggunakan analisis isi. Adapun pertanyaan yang ingin dijawab yaitu: a) Bagaimana analisis dakwah argumentative Ustadz Adi Hidayat, dalam ceramah yang disiarkan melalui media social Youtube? b) Apa isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat? Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi.

Kata Kunci: Dakwah Argumentatif, Youtube.

A. Pendahuluan

Islam adalah agama yang sempurna dan diturunkan oleh Allah untuk mengatur kehidupan. Akan tetapi, kesempurnaan ajaran Islam hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajaran yang sempurna itu tidak disampaikan kepada manusia. Lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, dakwah merupakan suatu aktifitas yang sangat penting dalam ajaran Islam. Dengan dakwah, Islam dapat diketahui, dihayati, dan diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi berikutnya. Sebaliknya, tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lenyap dari permukaan bumi.¹

Pengertian dakwah menurut Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat. Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar dan diridai Allah SWT agar bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Adapun tujuan dakwah secara khusus adalah sebagai berikut: 1). Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup sesungguhnya. 2). Menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam. 3). Wujud dari internalisasi ajaran Islam tersebut adalah seorang muslim memiliki keinginan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.²

Adapun fungsi dakwah berfungsi korektif yakni meluruskan akhlak, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani. Dakwah merupakan pekerjaan yang memerlukan kemampuan intelektual, konsentrasi dan dedikasi yang tinggi, dimana merupakan kewajiban yang harus dikerjakan dengan totalitas oleh setiap umat Islam sehingga, dakwah memiliki kekuatan yang efektif dalam masyarakat sebagai sarana penyampai etika sosial.

¹ Ali Baharudin, Tugas dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Quthub, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 15, No. 1, Juni 2014 : 125 - 135

² Abdul Basit, Filsafat Dakwah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 51-52.

Dalam praktisnya dakwah identik dengan proses komunikasi, di mana da'i sebagai komunikator dan mad'u sebagai komunikan sama halnya nya komunikasi dalam dakwah dikatakan sukses bilamana mad'u sepakat, yakin dan bertindak sesuai dengan keinginan da'i yakni menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya. Upaya untuk memengaruhi sikap dan pendapat mad'u agar mereka percaya dan bertindak sesuai keinginan da'i salah satunya dengan menunjukkan serangkaian fakta dan bukti sedemikian rupa yang disebut dengan kemampuan argumentasi. Semakin banyak fakta disajikan, semakin kuat pula pembuktian paham yang disampaikan oleh da'i dan cara menyajikan fakta secara terstruktur memerlukan teknik, oleh karena itu menjadi penting bagi da'i maupun da'iyah memiliki pengetahuan teknik-teknik argumentasi.

Sebagaimana disampaikan Gorys Keraf, teknik argumentasi terdiri dari genus dan definisi, sebab dan akibat, keadaan atau sirkumstansi, persamaan, perbandingan, pertentangan, serta kesaksian dan otoritas. Penggunaan teknik argumentasi yang kental digunakan saat berdebat dipandang sebagai metode terbaik dalam komunikasi dakwah, karena di dalamnya terkandung keluasan ilmu Islam sebagai pembuktian untuk menguji kebenaran ajaran Islam. Selain itu, argumentasi merupakan salah satu metode untuk membendung dakwah radikalisme karena metode tersebut dapat membongkar kesalahan berpikir suatu pemahaman. Terlebih di era milenial saat ini, dengan menghadirkan bukti-bukti yang kuat (argumentasi) dapat menguatkan wajah Islam sebagai agama ilmiah, dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dengan berkembangnya teknologi, pencapaian dakwah bisa dilakukan dengan bermacam cara. Seperti dakwah pada zaman sekarang tidak hanya disampaikan dalam setiap pengajian ataupun acara-acara peringatan Islam, serta tidak selalu bertempat pada masjid, majlis ta'lim maupun tempat ibadah muslim lainnya. Namun dengan perkembangan teknologi, penyampaian dakwah dilakukan menggunakan media. Karena media lebih banyak memberikan kemudahan serta kelancaran untuk capaian masyarakat secara menyeluruh supaya penyampaian dakwah dapat berjalan dengan lancar.

Dengan berkembangnya teknologi, semua media sosial merupakan tempat atau wadah yang dapat membantu menyebarkan dakwah kepada sasaran dakwah, kebanyakan masyarakat atau umat manusia lebih banyak menggunakan media sosial sebagai media perantaranya. Kebanyakan para ulama maupun para pendakwah lebih banyak menggunakan Media sosial

untuk menyampaikan dakwahnya, dikarenakan hampir seluruh umat manusia menggunakan jaringan akses internet .

Dalam penelitian ini kami menggunakan Youtube sebagai media dakwah yang banyak digunakan oleh para ulama. Salah satu ulama yang menggunakan youtube sebagai media dakwahnya ialah Ustadz Adi Hidayat. Menurut analisis kami, konten yang di unggah Ustadz Adi Hidayat netral. Kenapa dikatan netral, karena beliau mengungga penyampaian dakwahnya sesuai dengan temanya seperti anak muda jadi semua penyampaian dakwahnya tentang anak muda serta yang lebih dewasa juga seperti itu. Sehingga membuat orang tidak bosan mendengar ceramahnya. Dan juga kebanyak pada zaman sekarang pengguna media sosial youtube adalah anak muda sehingga lebih mempermudah anak muda mengetahui tentang ajaran Islam dan sebagainya. Hal ini yang kemudian dimanfaatkan oleh ustad Adi Hidayat, dalam menyampaikan dakwahnya melalui media sosial yaitu media youtube terhadap generasi milenial. Generasi milenial dikenal dengan generasi yang semuanya serba canggih, oleh karena itu penulis lebih tertarik meneliti tentang dakwah argumentatif ustad Adi Hidayat, pada generasi milenial.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model analisis isi, menurut Kirk & Miller (*dalam Nasution, 1988:23*) pada mulanya metode ini bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kiasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya.

Penelitian kualitatif bersifat natural, apa adanya tanpa adanya alat pengukur seperti kuantitatif. Dalam penelitian, Dakwah Argumentatif Ustad Adi Hidayat ini kita menggunakan beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif dalam pembahasan ini: 1). Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (langsung ambil dari channel youtube adi hidayat channel). 2). Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara

deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. 3). Mengutamakan perspektif emik, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dan segi pendiriannya (argumennya).

C. Pembahasan

1. Biofrafi Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat merupakan pria kelahiran Pandeglang, Banten pada 11 September 1984 dari pasangan Warso Supena (Ayah) dan ibunya bernama Hj.Rafiah Akhyar. Adi Hidayat juga memiliki 4 orang saudara yaitu Ade Rahmat, Neng Inayatin, Ima Rakhmawati, dan Ita Haryati. Jenjang pendidikan Adi Hidayat dimulai di TK Pertiwi Pandeglang pada tahun 1989. Lalu pendidikan sekolah dasar, ia lanjutkan di SDN Karaton 3 Pandeglang hingga kelas 3 SD dan saat kelas 4 SD ia pindah ke SDN III Pandeglang hingga tamat SD. Adi Hidayat merupakan salah satu siswa yang cerdas. Terbukti, ia berhasil masuk dalam kelas unggulan dikelasnya.

Pendidikan menengah pertama harusnya ia tempuh di sekolah unggulan SMP 1 Pandeglang Banten. Namun, karena ia menceritakan mimpinya bertemu dengan Rasulullah SAW maka orangtuanya memasukkannya ke sekolah agama. Adi Hidayat melanjutkan studinya di Madarasah Salafiyyah Sanusiyyah Pandeglang. Ia pernah menjadi penceramah cilik dalam acara wisuda santri. Adi melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyyah Garut tahun 1997. Di sini ia meraih banyak prestasi. Adi lulus dengan predikat santri teladan.

Selanjutnya, Adi Hidayat melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah di Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI) pada tahun 20003. Namun di tahun 2005, Adi mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Kuliyya Dakwah Islamiyyah di Tripoli, Libya. Adi pun tidak menyia-nyiakan kesempatan tersebut. Di Libya, Adi intensif belajar Alquran, Hadis, Fiqih, Ushul Fiqih, Tarikh, Lughah. Ia mendalami makna Alquran dan Hadis dengan mengambil program khusus Lughah Arabiyyah wa Adabuha.

Di akhir 2009, ia diangkat menjadi ketua dewan khatib jami Dakwah Islamiyyah Tripoli atau disebut amînul khutabâ. Dengan posisi ini, Adi berhak menentukan para khatib dan pengisi di Masjid Dakwah Islamiyyah di Tripoli, Libya. Selama melanjutkan studi di Tripoli, Libya, Adi Hidayat mampu menyelesaikan pendidikan S1 nya dalam kurun waktu 2,5 tahun. Dan jenjang pascasarjana ia selesaikan dalam waktu 2 tahun di Islamic Call College Tripoli, Libya. Selama di Libya, Adi Hidayat juga aktif di saluran televisi at-tawâshul TV Libya dalam acara tsaqafah Islâmiyyah.

Selang hampir 6 tahun di Libya, pada 2011 Adi Hidayat pulang ke Tanah Air dengan membawa gelar L.c (License), gelar sarjana di kawasan Timur Tengah. Di Indonesia, Ustaz Adi Hidayat kemudian menjadi pengasuh Ponpes al-Qur'an al-Hikmah di wilayah Lebak bulus, Banten. Dua tahun kemudian, ia pindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, yaitu yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan pengembangan dakwah.

Tahun 2006, Adi Hidayat bersama sahabatnya Heru sukari dan Roy Winarto mendirikan Akhyar TV sebagai media dakwah. Program-program ceramahnya diunggah (upload) ke channel YouTube dan mendapatkan respon luar biasa dari banyak penonton. Dari situlah namanya mulai banyak dikenal masyarakat, selain itu juga karena materi ceramahnya yang mudah diterima masyarakat.

2. Pengertian Youtube

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada tanggal 14 Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.³

Dengan banyaknya pengguna youtube di Indonesia menimbulkan kegemaran baru, kegemaran tersebut dapat menciptakan penghasilan baru bagi para pengguna youtube

³ Wikipedia, Youtube. <https://id.wikipedia.org> . Diakses pada tanggal 20 Januari 2018.

tersebut. Youtube merupakan suatu wadah untuk menciptakan suatu popularitas baru dengan bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Tidak sedikit para artis televisi berpindah haluan menjadi artis youtube dikarenakan youtube lebih diminati oleh masyarakat daripada televisi, hal ini sesuai dengan slogan dari youtube itu sendiri yaitu “youtube lebih dari sekedar TV”. Keuntungan yang didapatkan di dalam youtube dapat berupa suatu popularitas atau bahkan penghasilan tambahan. dengan pengaksesan dan peraihan penghasilan yang mudah membuat youtube menjadi salah satu lahan pekerjaan baru yang diciptakan secara tidak sengaja atau secara kebetulan, karena pada dasarnya para pelaku usaha di media sosial youtube hanya melakukan kegemarannya saja namun kegemaran itu dapat memunculkan penghasilan didalamnya.

Youtuber merupakan sebutan bagi para pemilik akun youtube yang aktif mengunggah video di youtube tersebut. Youtuber dapat berbentuk orang pribadi atau individu, kelompok ataupun perusahaan besar yang menggunakan youtube sebagai media untuk memperkenalkan dirinya baik barang atau jasa yang diperjualbelikan. Tidak sedikit youtuber yang menyebut dirinya sebagai influencer marketing yang bekerja pada bidang memasarkan suatu barang atau jasa di media sosial khususnya youtube. Syarat menjadi seorang influencer marketing menurut IDN Times adalah minimal memiliki followers aktif sejumlah 3000 sudah dapat dikatakan sebagai seorang influencer marketing. Youtube memfasilitasi penggunaanya untuk mengunggah video dan bisa diakses oleh pengguna lain di seluruh dunia secara gratis. Dikarenakan hal ini membuat popularitas youtube menjadi lebih meningkat karena menambah variasi di setiap tampilannya. Tidak ada pembatasan durasi yang diberikan oleh youtube membuat nilai tambah bagi youtube dibandingkan dengan media sosial lainnya seperti Instagram.

Dapat diketahui bahwa durasi pengunggahan video didalam Instagram hanya sekitar 1 menit saja, hal ini diyakini tidak efektif dalam melakukan proses pemasaran suatu produk ataupun jasa karena durasi yang begitu singkat, sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih youtube sebagai media yang dipilih. Selain itu youtube juga merupakan sarana mencari informasi dengan lebih mudah karena metode video yang digunakan dan dapat lebih

mudah dicerna oleh masyarakat luas.⁴ Tidak hanya informasi saja youtube juga dapat digunakan sebagai media hiburan dimana bisa mengakses musik dan lagu serta cuplikan film-film sehingga menimbulkan pemikiran dari masyarakat bahwa slogan cuplikan film-film sehingga menimbulkan pemikiran dari masyarakat bahwa slogan dari dari youtube yang menyatakan bahwa “lebih dari sekedar TV” memanglah pas adanya. Dikarenakan akses jaringan youtube bisa mencapai seluruh dunia. Tidak jauh berbeda dengan fungsi search engine, pencarian di youtube akan muncul daftar sejumlah video sesuai dengan kata kunci yang telah dicantumkan didalam pencarian tersebut. Dari hasil pencarian akan muncul top rated, most viewed dan most recent di halaman utama youtube dan jumlah video yang berhubungan dengan kata kunci di dalam pencarian tersebut.

Kehadiran Internet mulai menggeser posisi media lama karena dalam penyampaian informasi memakan waktu yang cukup lama untuk sampai ke telinga masyarakat, sehingga sekarang beralih ke media baru (new media) yaitu media sosial yang menggunakan berbagai aplikasi tersambung dengan internet seperti chating, situs, email, blog, jejaring sosial, koran online dan YouTube. Perkembangan tren yang muncul membuat setiap orang memiliki tujuan dan cara masing-masing dalam mengekspresikan dirinya yang di mana mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi juga berekspresi untuk mengungkapkan perasaan, pendapat, tanggapan, sikap serta pengalaman batinnya. Setiap individu (menjadi pengguna) yang mempunyai hobi dan ketertarikan termediaasi. Apalagi, jika kesempatan mengekspresikan diri ini berada pada konteks media sosial, salah satunya dengan membuat tayangan video yang saat ini menjadi tren yaitu YouTuber. Manfaat media sosial yaitu memberikan pengalaman yang banyak bagi pengguna, dimana pengguna berinteraksi dengan data yang dibuat secara dinamis dari masukan pengguna, pengguna dapat bertindak sebagai kontributor di dalam situs untuk memberikan ulasan dan komentar, dan memungkinkan pengguna mengklarifikasi serta menemukan informasi yang sesuai.⁵

3. Dakwah Argumentasi Ustadz Adi Hidayat

⁴ Siti Aisyah, “Video Blog Sebagai Media Representasi Diri Vlogger di Kota Makassar”. LTA S-I Kearsipan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hassanudin.2017

⁵ Goel, Islamia, & Singh, 2016.

Upaya untuk memengaruhi sikap dan pendapat mad'u agar mereka percaya dan bertindak sesuai keinginan da'i salah satunya dengan menunjukkan serangkaian fakta dan bukti sedemikian rupa yang disebut dengan kemampuan argumentasi. Semakin banyak fakta disajikan, semakin kuat pula pembuktian paham yang disampaikan oleh da'i dan cara menyajikan fakta secara terstruktur.

Argumen dan argumentasi adalah sesuatu yang berbeda. Argumen adalah alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan. Sedangkan argumentasi menurut Gorys Keraf merupakan suatu bentuk retorika yang dibangun agar bisa memengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar orang lain percaya dan bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang yang menyampaikan argumentasi. Sehingga argumen disini sebagai isi alasannya sedangkan argumentasi sebagai strategi dalam penyampaian argumen untuk mencapai tujuan komunikator.⁶

Teori argumentasi adalah studi interdisipliner tentang bagaimana kesimpulan dapat dicapai dari premis melalui penalaran logis. Hal ini mencakup seni dan ilmu dalam berdebat, dialog, dalam percakapan, dan persuasi. Teori argumen mempelajari aturan inferensi, logika, dan aturan prosedural dalam pengaturan dunia buatan dan nyata. Dalam teori argumentasi memiliki beberapa ciri, Indriati (2001: 79) menyatakan bahwa argumentasi yang kuat harus mengandung lima ciri-ciri. Lima ciri-ciri tersebut antara lain: 1) klaim (claim), 2) bukti afirmatif (setuju) dan bukti kontradiktif (bantahan), 3) garansi/justifikasi (warrant), 4) kompromi (concessions), 5) sumber aset (reservations). Berdasarkan pemaparan yang disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa argumentasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut. Pertama, terdapat pernyataan atas suatu pendapat. Kedua, menyertakan alasan untuk meyakinkan orang lain mengenai pendapat yang disampaikan. Ketiga, mengandung bukti kebenaran berupa data dan fakta pendukung yang relevan. Keempat, analisis yang dilakukan berdasarkan data dan fakta yang disampaikan.

⁶ Budiono Tri Djoyo, Pola Argumentasi Dalam Metode Dakwah Mujadalah Nabi Ibrahim, INTELEKSIA- Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah, Volume 02-No. 01 Juli 2020, hlm 3

Kualitas argumentasi yang baik, maka akan dapat menunjukkan keunggulan argumentasi dan melemahkan pendapat lawan, sehingga audiens yang melihat proses debat itu bisa tertarik untuk mengikuti pendapat atau argumentasi dari komunikator debat. Manfaat selanjutnya nilai-nilai Islam akan mudah diterima, disepakati dan diyakini oleh audiens sebagai komunikasi dakwah. Berikut adalah beberapa dakwah argumentasi ustadz Adi Hidayat yang diambil dari media dakwah Youtube :

1. Benarkah Qunut Subuh Bid'ah ?

Video ceramah yang diambil dari channel youtube “ Ceramah Pendek “ ini berdurasi 7 menit 11 detik. Dalam video tersebut ustadz Adi Hidayat menjelaskan bagaimana hukum bacaan qunut yang biasanya kita baca setelah subuh, apakah itu benar bid'ah ?. Qunut subuh sudah akrab di telinga masyarakat muslim Indonesia, hafal bacaannya dan selalu diamalkan setiap harinya, karena mayoritas dari mereka dalam fiqh memang mengikuti mazhab Syafi'i.

Namun saat ini, ketika internet mudah diakses oleh siapapun, sebagian orang yang masih awam merasa bingung setelah mendengar dan mendapati adanya pendapat yang mengatakan bahwa qunut subuh itu adalah bid'ah dan dianjurkan untuk ditinggalkan. Tidak salah memang, membawakan fatwa ulama yang mengatakan bahwa qunut subuh itu tidak disyariatkan, tetapi alangkah bijaksananya apabila hal itu tidak diucapkan dalam konteks menyalahkan, karena diantara sikap bijak adalah menghormati pendapat yang sudah diamalkan mayoritas masyarakat suatu tempat.

Dalam ceramahnya beliau mengatakan bahwa Nabi Muhammad memang mengajarkan qunut kepada kita, akan tetapi ada beberapa sahabat yang mengerjakan dan ada yang tidak.

“ Tentang qunut , nabi mengajarkan qunut ada yang mempraktekkan ada yang tidak. Beda ambil kesimpulan, sebagian sahabat tidak qunut , sahabat Anas tidak qunut tapi kemudian Ibnu Umar qunut, dua-duanya adalah seorang sahabat. Turun kebawahnya, ada yang mempraktekkan ada yang tidak. Imam Abu Hanifah tidak qunut, Imam Maliki Qunut, qunutnya sirri sebelum ruku', Imam Syafi'i qunut jahr ba'da ruku', Imam Ahmad bin Hambal mengambil tengah-tengah qunutnya nazilah saja, tapi satu dengan yang lainnya tidak pernah

ada yang mengatakan itu yang qunut bid'ah .. kenapa orang sekarang ya .. imam bukan, ahli fiqih bukan makmum kadang-kadang, kenapa jadi pada rame.... “ kata ustadz Adi Hidayat.

Dari perkataan beliau kita bisa belajar bahwa ada sebuah perbedaan yang memang tidak bisa kita hindari dalam menyikapi sebuah ajaran agama. Perbedaan pendapat adalah suatu yang biasa terjadi, bahkan menjadi sunnatullah atau fitrah manusia. Dalam perkembangan hukum Islam, Ikhtilaf (perbedaan pendapat) mengenai penetapan hukum telah terjadi di kalangan para sahabat Nabi saw. Dalam tradisi ulama Islam pun, perbedaan pendapat bukan hal yang baru. Tidak terhitung jumlahnya karya yang telah ditulis oleh ulama Islam khusus untuk mengkaji, membandingkan, kemudian mendiskusikan berbagai pandangan yang berbeda-beda dengan argumentasi masing-masing.

Lalu bagaimana sikap kita sebagai seorang muslim dalam menyikapi perbedaan tersebut? Ikhtilaf (Perbedaan pendapat) mengenai masalah-masalah yang ada dalam fikih harus disikapi dengan arif dan bijaksana, tidak boleh bersikap apriori dengan langsung menyalahkan satu pendapat dan membenarkan pendapat lainnya.

Ustadz Adi Hidayat atau UAH mengatakan doa qunut dimulai pada fase dakwah Rasulullah. Di mana sekelompok orang meminta pada nabi agar dikirimkan pendakwah ke daerah mereka. Permintaan itu ditanggapi Nabi Muhammad Saw dengan mengirimkan 70 hafiz atau penghafal Alquran. Mereka ditugaskan membimbing penduduk yang ingin belajar mengenai Islam. Namun sayang sekali, setiba di daerah yang dituju bukannya disambut sebagai guru. Ketujuh-puluh pendakwah itu dibunuh hingga tak satu pun tersisa.

“Tujuh puluh guru penghafal Al Quran dibantai dan syahid. Peristiwa itulah yang membuat sisi kemanusiaan nabi marah, dan berdoa kepada Allah, ya Allah hukum ya Allah, laknat si pulan ya Allah,” kata UAH menceritakan kisah itu. Akan tetapi Allah Swt menurunkan sebuah ayat Alquran yang memerintahkan Muhammad untuk mendoakan 70 pendakwah. Bukan melaknat *“Hai Muhammad tugasmu hanya berdakwah bukan melaknat, dan menyerulah dengan berdoa dalam kebaikan,”* kata UAH menjelaskan kandungan Ayat Alquran itu. *“Doa yang baik-baik itulah qunut sebagai pengganti doa yang buruk tadi,”* ucap UAH.

Rasulullah mengucapkan doa qunut nazilah selama 1 bulan penuh untuk mendoakan mereka yang gugur sebagai syuhada. Meskipun nabi mengucapkan doa itu hanya 1 bulan, namun para sahabat melanjutkan mengucapkan doa qunut seterusnya setiap sholat subuh. Nabi Muhammad Saw tidak melarang mereka melakukan hal itu. Nabi mendiamkan para sahabat yang mempraktikkan membaca qunut, ada yang membaca qunut saat sholat subuh.

2. Menikah Beda Agama

Terkait pernikahan beda agama, Ustadz Adi Hidayat sebenarnya sudah lama membahas hukumnya menurut syariat Islam. Ia menegaskan Larangan pernikahan beda agama itu jelas sekali dalam Alquran Surat Al Baqarah Ayat 221:

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَ ۚ وَلَأَمَةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ ۚ وَلَا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّى يُؤْمِنُوا ۚ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۚ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۖ وَاللّٰهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۖ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya: "Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran." (QS Al Baqarah: 221)

Dan jangan pernah menikahi perempuan yang musyrik. Jadi enggak boleh laki-laki Muslim menikah dengan perempuan yang musyrik. Itu enggak boleh, dan haram hukumnya," tegas Ustadz Adi Hidayat dalam tayangan di kanal YouTube Ceramah Pendek. Ia mengatakan, musyrik itu menyekutukan Allah Subhanahu wa ta'ala. Mereka adalah orang yang mengatakan Tuhan itu ada bapaknya, ada anaknya. Tuhan itu tiga, Tuhan itu berserikat. Itu musyrik yang paling luar biasa. Itu kezaliman."Seseorang yang menikah, dia dalam

keadaan Muslim, sudah tahu dalam keadaan Muslim, kemudian dia menikahi hal yang dilarang dalam Alquran, maka hukumnya maksiat. Jadi pernikahannya dipandang sebagai pernikahan yang maksiat," jelasnya.

3. Hukum menggunakan hijab, wajib atau tidak wajib

Mengambil dari channel youtube adi hidayat channel Di dalam ayat tentang seruan wanita berhijab (*tidak ada kata wajib menggunakan hijab*) di dalam ayat tersebut dalam terjemahan Bahasa Indonesia “*wanita wajib berhijab*” memang tidak ada kata wajib di terjemahan, bagaimana tanggapan orang pemikiran seperti ini bahkan ulama besar juga beranggapan seperti ini seperti Muhammad Quraish Shihab, jadi bagaimana menurut ustadz Adi Hidayat?

Terjemah yang di maksud diatas adalah tampilan makna tekstual dari sumber kalimat tertentu yang ingin disampaikan kepada kita keumuman makna tekstual, karena sifatnya tekstual maka setiap katanya akan diterjemahkan perkalimat tanpa mengandung unsur-unsur hukum yang terdapat didalamnya, jadi kalau terjemah itu secara umumnya belum mencakup cakupan hukum untuk menerjemahkan tekstual saja, contoh: 1) قُلْ “qul” maka diterjemahkan dengan “katakan” Apakah sifat katakana ini hukumnya wajib atau sunnah atau boleh saja yang penting ada qul Terjemahkan katakana 2). الْإِنْسَان “Insan” yaitu manusia, النَّاس “annas” yaitu manusia, الْإِنْس “ins” yaitu manusia juga.

Jika *insan, annas, ins* kalau ketiganya terjemahannya sama-sama manusia Kenapa diungkapkan dengan kata Bahasa arab yang berbeda, maka poin pertama yang diambil ustadz adi hidayat adalah garis besar terlebih dahulu bahwa terjemah itu tidak membawa hukum fiqih Tetapi hanya menampilkan makna tekstual dari rangkaian kata yang diterjemahkan dan hanya menampilkan kata tekstual saja. Kalau ingin mengambil hukum dari terjemahan itu maka kembalikan kepada kalimat asalnya atau aslinya dengan menerapkan kaidah-kaidah hukumnya contoh surat an-nur surah ke 24 ayat 31 itu bicara tentang hijab:

مَا إِلَّا زِيْنَتَهُنَّ يُبْدِيْنَ وَلَا فُرُوجَهُنَّ وَيَحْفَظْنَ أَبْصَارَهُنَّ مِنْ يَغْضُضْنَ لِلْمُؤْمِنَاتِ وَقُلْ
أَوْ لِبُعُولَتِهِنَّ إِلَّا زِيْنَتَهُنَّ يُبْدِيْنَ وَلَا جُيُوبَهُنَّ عَلَى بَخْمَرِهِنَّ وَلِيُضَرِّبْنَ مِنْهَا ظَهَرَ
أَوْ إِخْوَانِهِنَّ بَنِيَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَبْنَاءَ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَبَاءَ أَوْ أَبَائِهِنَّ

مَنْ الْإِزْبَةِ أُولَى غَيْرِ التَّابِعِينَ أَوْ أَيْمَانُهُنَّ مَلَكَتْ مَا أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ أَخَوَاتِهِنَّ بَنِي
بَارِجِهِنَّ يَضْرِبْنَ ۖ وَلَا النِّسَاءِ عَوْرَتِ عَلَى يَظْهَرُوا لَمْ الَّذِينَ الْطِفْلِ أَوْ الرِّجَالِ
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ الْمُؤْمِنُونَ آيَةً جَمِيعًا اللَّهُ إِلَى وَتُؤْبُوا زَيْنَتِهِنَّ مِنْ يُخْفِينَ مَا لِيُعْلَمَ

Artinya: “Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”

Kalimat qur'an ini berbunyi: katakanlah, sampaikan, janganlah, hendaklah, perintahkan untuk melakukan. jadi bahasa kalimatnya قُلْ “qul” yaitu katakan, hendaklah. Ketika ada satu kalimat dari ALLAH SWT tingkat paling tinggi kepada nabi Muhammad SAW yaitu utusannya maka dalam bahasa Arab disebut fi'il Amr sifatnya perintah. Contoh seperti pimpinan di perusahaan, Anda punya karyawan katakan begini misalnya “tolong ke bawah ambilkan teh” maka sifatnya perintah, tapi saya tidak katakan wajib. Seperti halnya Allah menyampaikan kepada nabi قُلْ “qul” yaitu katakan pada semua perempuan-perempuan palingkan wajahnya dari yang dilarang jaga kehormatan dirinya jangan berzinah jangan tampilkan bagian tubuhnya kecuali yang biasa nampak saja baik ada yang mengatakan wajah dan telapak tangan lalu pakai kerudung sampai ke dada. Karena kalimatnya sifatnya perintah walaupun tidak mengandung kata langsung “wajib” maka dikembalikan kepada dasar hukum fiqih.

Fiqih adalah produk pembentuk hukum, jadi kalau Alquran sumber hukum menjadi sebuah ketentuan hukum namanya fiqih, fiqih punya dasar namanya kawain fiqih (pokoknya

disebut usul Fiqih), maka diusulkan ada kaidah berbunyi *الأصل في الأمر للوجوب* al-Aslu fil amri lil wujub, artinya “*asal dari perintah itu adalah wajib*”. jadi setiap ada unsur perintah ya maka sifatnya wajib, maka sepanjang ada kalimat dari Allah kerjakan, lakukan, itu sifatnya perintah maka dalam Kaidah dasar fiqih dasar hukum Islam jika ada nada perintah maka sifatnya wajib.

jadi Kesimpulan dari ustad adi hidayat adalah kalimat wajib di dalam Al Qur'an surah an-nur ayat 31 itu ditemukan berupa perintah sedangkan perintah diartikan sebagai wajib.

Penutup

Mengkaji mengenai deskripsi elemen, dakwah argumentatif yang diberikan ustadz Adi Hidayat ini memiliki ke khas an elemen argumentasi seperti kesimpulan (claim) yang senantiasa dibangun atas data yang bersumber pada al-Qur'an dan sunah, setiap pernyataan (claim) suda didukung dengan bukti-bukti . Teknik argumentasi yang diberikan oleh ustadz Adi Hidayat ialah teknik kesaksian dan otoritas, dalam hal keyakinan yang bersifat spiritual serta banyak penafsiran di lapangan teknik kesaksian dan otoritas memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama apabila claim tersebut memiliki otoritas yang bersumber dari al-Qur'an, perkataan nabi, maupun orang-orang besar yang memiliki kontribusi besar dalam perkembangan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti, “Video Blog Sebagai Media Representasi Diri Vlogger di Kota Makassar”. LTA S-I Kearsipan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hassanudin, 2017.

Baharudin Ali, Tugas dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Quthub, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 15, No. 1, Juni 2014.

Basit Abdul, Filsafat Dakwah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

Tri Djoyo Budiono, Pola Argumentasi Dalam Metode Dakwah Mujadalah Nabi Ibrahim, INTELEKSIA- Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah, Volume 02-No. 01 Juli 2020.

Wikipedia, Youtube. <https://id.wikipedia.org> . Diakses pada tanggal 20 Januari 2018.